

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form*, dan disebarakan secara *online* melalui *Whatsapp*. Kuesioner disebarakan kepada pengguna aplikasi Tokopedia di Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Total responden yang diperoleh berjumlah 347 responden. Berikut ini karakteristik responden yang telah dikategorikan kedalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan dan program studi.

1.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, didapatkan total responden sebanyak 347 orang. Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah responden untuk mahasiswa-mahasiswi berjenis kelamin laki-laki ada 187 orang (53,9%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada 160 orang (46,1%).

Tabel. 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	187	53,9%
Perempuan	160	46.1%

1.1.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, didapatkan total responden sebanyak 347 orang. Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah responden untuk mahasiswa-mahasiswi tahun angkatan 2020 ada 144 orang (41,5%), tahun angkatan 2021 ada 90 orang (25,9%), tahun 2022 ada 113 orang (32,6%).

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	144	41,5%
2021	90	25,9 %
2022	113	32,6 %

1.1.3 Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, didapatkan total responden sebanyak 347 orang. Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah responden untuk mahasiswa-mahasiswi program studi Teknik Informatika (TI) ada 76 orang (21,9%), program studi Sistem Komputer (SK) ada 10 orang (2,9%), program studi Sistem Informasi (SI) ada 214 orang (61,6), program studi Manajemen Informatika (MI) ada 3 orang (0,9%), program studi Kewirausahaan (KW) ada 18 orang (5,2%), program studi Manajemen (MN) ada 26 orang (7,5%).

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Teknik Informatika (TI)	76	21,9%
Sistem Komputer (SK)	10	2,9%
Sistem Informasi (SI)	214	61,6%
Manajemen Informatika (MI)	3	0,9%
Kewirausahaan (KW)	18	5,2%
Manajemen (MN)	26	7,5%

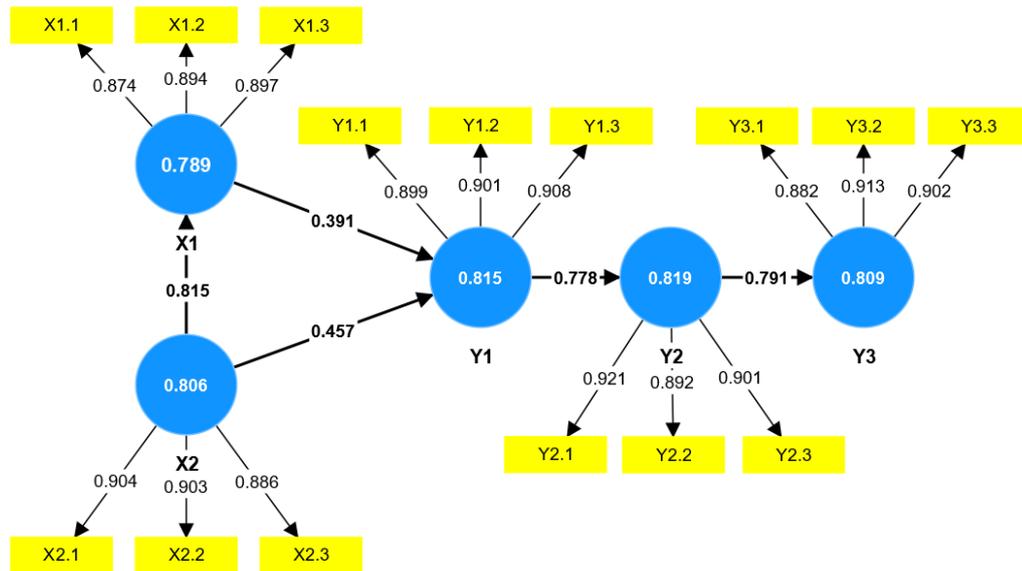
5.2. UJI VALIDITAS

5.2.1 Uji Validitas Konvergen

Pengujian ini dilakukan dengan prinsip mengukur suatu konstruk yang seharusnya memiliki hubungan tinggi. Validitas konvergen terbentuk dari perbedaan hasil antar dua instrumen yang mengukur konstruk yang sama menunjukkan hubungan tinggi [53]. Pada PLS pengujian ini dilakukan menggunakan indikator yang dievaluasi berdasarkan *Outer Loading* dan *AVE*.

Tabel *Outer Loading* berisi *loading factor* untuk melihat hubungan antar indikator dengan variabel laten. Nilai dari *loading factor* harus melebihi 0,7 agar dapat dikatakan valid [54].

Average Variance Extracted (AVE) merupakan persentase dari nilai varian yang berinteraksi dari beberapa variabel laten. Variabel laten dikatakan valid apabila nilai AVE-nya lebih tinggi dari 0.5. [55].



Gambar 5.1. Model SmartPLS

Tabel 5.4 Outer Loading dan AVE (Average Variance Expected)

Variabel	Pernyataan	Kode	Loading	AVE
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	Menggunakan aplikasi Tokopedia membantu saya untuk berbelanja online lebih cepat	X1.1	0.874	0.789
	Menggunakan aplikasi Tokopedia membuat saya berbelanja online dengan mudah	X1.2	0.894	
	Aplikasi Tokopedia berguna dalam kegiatan berbelanja online	X1.3	0.897	
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X2)	Aplikasi Tokopedia mudah untuk dipelajari	X2.1	0.904	0.806
	Aplikasi Tokopedia memiliki fitur yang jelas dan mudah dipahami	X2.2	0.903	
	Aplikasi Tokopedia mudah digunakan untuk berbelanja online	X2.3	0.886	
<i>Attitude Toward Using</i> (Y1)	Menggunakan aplikasi Tokopedia dalam berbelanja online tidak membosankan	Y1.1	0.899	0.815
	Menyenangkan saat menggunakan aplikasi Tokopedia dalam berbelanja online	Y1.2	0.901	
	Menikmati saat menggunakan aplikasi Tokopedia untuk berbelanja online	Y1.3	0.908	

Variabel	Pernyataan	Kode	Loading	AVE
<i>Behavioral Intention to Use (Y2)</i>	Berencana untuk tetap menggunakan aplikasi Tokopedia untuk berbelanja online	Y2.1	0.921	0.819
	Berencana untuk tetap menggunakan aplikasi Tokopedia untuk berbelanja online dimasa yang akan datang	Y2.2	0.892	
	Berencana untuk mengajak orang lain untuk mencoba menggunakan aplikasi Tokopedia untuk berbelanja online	Y2.3	0.901	
<i>Actual System Use (Y3)</i>	Sudah lama menggunakan aplikasi Tokopedia	Y3.1	0.882	0.809
	Sering menggunakan aplikasi Tokopedia untuk berbelanja online	Y3.2	0.913	
	Membutuhkan waktu yang singkat untuk menggunakan aplikasi Tokopedia setiap kali berbelanja online	Y3.3	0.902	

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi standar dari nilai *Outer Loading* yang variabelnya harus melebihi 0.7. Sedangkan nilai AVE-nya memenuhi standar yaitu melebihi 0.5. Dapat disimpulkan seluruh indikator telah diuji dan valid.

5.2.2 Uji Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan bertujuan memastikan setiap variabel secara konseptual berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian ini menggunakan metode *Fornell-Larcker* dan *Crossloading*.

Pengukuran *Fornell-Larcker* dilakukan dengan membandingkan nilai AVE setiap variabel laten harus lebih tinggi daripada nilai variabel laten lainnya. Kemudian pengukuran *Crossloading* dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi indikator harus lebih tinggi dari *crossloading* lainnya [56].

Berikut ini adalah Uji validitas menggunakan *Fornell-Larcker*

Tabel 5.5 Uji Validitas Diskriminan Fornell-Larcker

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X1	0.888				
X2	0.815	0.898			
Y1	0.763	0.776	0.903		
Y2	0.742	0.745	0.778	0.905	
Y3	0.696	0.735	0.731	0.791	0.899

Dari tabel 5.3 diatas menunjukkan nilai korelasi antar variabel laten yang lebih tinggi daripada variabel lainnya. Dapat dikatakan model memiliki validitas yang baik.

Pengujian selanjutnya yaitu uji validitas *Crossloading* yang pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai dari korelasi variabel yang mana harus lebih tinggi dibandingkan dengan variabel yang diukur lainnya.

Tabel 5.6 Uji Validitas Diskriminan Crossloading

	X1	X2	Y1	Y2	Y3
X1.1	0.874	0.681	0.631	0.631	0.606
X1.2	0.894	0.720	0.682	0.670	0.618
X1.3	0.897	0.767	0.717	0.674	0.631
X2.1	0.730	0.904	0.689	0.668	0.656
X2.2	0.724	0.903	0.708	0.664	0.665
X2.3	0.742	0.886	0.692	0.676	0.659
Y1.1	0.681	0.689	0.899	0.710	0.670
Y1.2	0.686	0.692	0.901	0.695	0.636
Y1.3	0.700	0.720	0.908	0.703	0.674
Y2.1	0.705	0.714	0.732	0.921	0.718
Y2.2	0.644	0.637	0.661	0.892	0.724
Y2.3	0.664	0.672	0.719	0.901	0.705
Y3.1	0.610	0.632	0.630	0.671	0.882
Y3.2	0.623	0.656	0.683	0.741	0.913
Y3.3	0.646	0.694	0.657	0.719	0.902

Dari tabel 5.4 diatas dapat dilihat setiap nilai dari korelasinya lebih tinggi dibandingkan dengan variabel yang diukurnya serta nilai dari *Crossloading* lebih tinggi dari 0,7. Dapat dikatakan pengujian validitas ini valid.

5.3. UJI RELIABILITAS

Tujuan dilakukannya pengujian reliabilitas adalah mengukur sejauh mana ketepatan dari instrumen, stabilitas dan akurasi dari instrumen agar dapat dipercaya dan diandalkan [54]. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sebagai metode pengujian reliabilitas dari instrumen atau variabel yang ada. Suatu instrumen reliabel jika nilai dari *Composite Reliability* maupun *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0.7, meskipun 0.6 masih dapat diterima. Terdapat empat kategori berdasarkan poin reliabilitas, yang pertama yaitu kategori sangat baik (*excellent*) dengan poin lebih dari 0.9, kategori kedua yaitu tinggi (*high*) dengan poin berkisar diantara 0.7 sampai 0.9, kategori ketiga yaitu moderat (*moderate*) dengan poin berkisan diantara 0.5 sampai 0.7, dan kategori keempat yaitu rendah (*low*) dengan poin lebih kecil dari 0.5 [57].

Tabel 5.7 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Perceived of Usefulness</i> (X1)	0.867	0.870	Tinggi
<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	0.880	0.880	Tinggi
<i>Attitude Toward Using</i> (Y1)	0.887	0.887	Tinggi
<i>Behavioral Intention to Use</i> (Y2)	0.889	0.890	Tinggi
<i>Actual System Use</i> (Y3)	0.882	0.884	Tinggi

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat hasil pengujian dari *Cronback's Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan reliabel.

5.4. MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Model struktural struktural merupakan model yang menjelaskan hubungan antar konstruk atau variabel laten [58]. Model ini menggunakan metode *R Square* bertujuan mengukur variasi perubahan variabel independen pada variabel dependen. Tingginya nilai dari *R Square* menunjukkan baiknya model prediksi untuk model penelitian.

5.4.1. Nilai R Square

Nilai *R Square* bertujuan untuk menilai seberapa besar variabel laten independen tertentu berpengaruh pada variabel laten dependen dengan tujuan untuk melihat apakah berpengaruh substantif atau tidak. Nilai *R Square* memiliki tiga kategori, yaitu kategori baik dengan poin nilai lebih besar dari 0.67 sampai 1, kategori moderat dengan poin nilai berkisar diantara 0.33-.066, kategori lemah dengan poin nilai lebih kecil dari 0.33 [59].

Tabel 5.8 Hasil R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Perceived of Usefulness (X1)	0.664	0.663
Attitude Toward Using (Y1)	0.653	0.651
Behavioral Intention to Use (Y2)	0.606	0.605
Actual System Use (Y3)	0.625	0.624

Dari tabel 5.6, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai *R Square* Y1 yaitu 0,664 yang dikategorikan moderat yang berarti 66,4% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya dijelaskan di luar variabel independen (komponen *error*).
2. Nilai *R Square* Y2 yaitu 0,653 yang dikategorikan moderat berarti 65,3% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya dijelaskan di luar variabel independen (komponen *error*).
3. Nilai *R Square* Y3 yaitu 0,606 yang dikategorikan moderat berarti 60,6% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya dijelaskan di luar variabel independen (komponen *error*).

5.5. UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan beberapa pengujian sebelumnya, setelah itu peneliti akan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan metode bootstrapping untuk melihat nilai T-Statistic. Pada hipotesis dua ekor nilai T-Statistic harus lebih dari 1,96. Jika nilainya tidak lebih dari 1,96, maka hipotesis ditolak. Sebuah hipotesis juga akan signifikan apabila nilai probabilitasnya ($P \text{ Values} < 0,05$) [60].

Tabel 5.9 Hasil *Bootstrapping* (2 ekor)

H	Hubungan	<i>T-Statistics</i> (O/STDEV)	<i>P Values</i>
H1	Persepsi Manfaat (X1) -> Sikap Penggunaan (Y1)	5.406	0.000
H2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) -> Persepsi Manfaat (X1)	37.129	0.000
H3	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) -> Sikap Penggunaan (Y1)	6.463	0.000
H4	Sikap Penggunaan (Y1) -> Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Y2)	31.772	0.000
H5	Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Y2) -> Kondisi Nyata Penggunaan System (Y3)	33.584	0.000

Dari tabel 5.9, dapat kita simpulkan bahwa :

1. Hipotesis pertama menunjukkan nilai *T-Statistic* yaitu $5,406 > 1,96$ dan nilai dari *P Values* yaitu $0,000 < 0,05$, semua nilai memenuhi kriteria sehingga hipotesis 1 diterima dan berarti manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi Tokopedia sangat berpengaruh terhadap sikap pengguna.
2. Hipotesis kedua menunjukkan nilai *T-Statistic* yaitu $37,129 > 1,96$ dan nilai dari *P Values* yaitu $0,000 < 0,05$, semua nilai memenuhi kriteria sehingga hipotesis 2 diterima dan berarti kemudahan penggunaan aplikasi Tokopedia sangat berpengaruh terhadap manfaat yang didapatkan dari aplikasi Tokopedia.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan nilai *T-Statistic* yaitu $6,463 > 1,96$ dan nilai dari *P Values* yaitu $0,000 < 0,05$, semua nilai memenuhi kriteria sehingga hipotesis 3 diterima dan berarti kemudahan penggunaan aplikasi Tokopedia sangat berpengaruh terhadap sikap pengguna.

4. Hipotesis keempat menunjukkan nilai *T-Statistic* yaitu $31,772 > 1,96$ dan nilai dari *P Values* yaitu $0,000 < 0,05$, semua nilai memenuhi kriteria sehingga hipotesis 4 diterima dan berarti sikap pengguna aplikasi Tokopedia sangat berpengaruh terhadap niat untuk tetap menggunakan aplikasi.
5. Hipotesis kelima menunjukkan nilai *T-Statistic* yaitu $33,584 > 1,96$ dan nilai dari *P Values* yaitu $0,000 < 0,05$, semua nilai memenuhi kriteria sehingga hipotesis 5 diterima dan dapat disimpulkan perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi Tokopedia sangat berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi.

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

H	Hubungan	Hasil
H1	Persepsi Manfaat (X1) -> Sikap Penggunaan (Y1)	Diterima
H2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) -> Persepsi Manfaat (X1)	Diterima
H3	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) -> Sikap Penggunaan (Y1)	Diterima
H4	Sikap Penggunaan (Y1) -> Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Y2)	Diterima
H5	Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Y2) -> Kondisi Nyata Penggunaan System (Y3)	Diterima

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti saat ini yaitu menambah variabel yang belum dimasukkan pada penelitian ini, menambah data dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil uji hipotesis yang didapatkan dapat lebih baik, kemudian menambah jurnal pendukung untuk digunakan sebagai pembandingan dari hasil hipotesis.